

## ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada Pasien *Wound Dehiscence* Post ORIF Ankle Sinistra dengan Intervensi Kolaborasi Rawat Luka Menggunakan *Vacuum Assisted Closure* (VAC). Rossy Ayu Pratiwi (2024). Program Studi Profesi Ners Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Dosen Pembimbing Nurul Hidayah. S.Kep., Ns., M.Kep.

**Introduction** *Wound dehiscence* merupakan salah satu komplikasi post ORIF ankle akibat terganggunya penyembuhan luka. Untuk itu, memerlukan rawat luka yang optimal agar luka menutup kembali. Salah satu metode rawat luka yang tengah dikembangkan adalah *Vacuum Assisted Closure* (VAC). Alat ini memiliki sistem mengontrol tekanan sub atmosfer sehingga luka mengeluarkan eksudat dan mengurangi inflamasi.

**Methods:** Rancangan studi kasus ini berfokus pada proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan integritas jaringan yang diberi intervensi rawat luka kolaborasi menggunakan VAC.

**Results:** Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan masalah keperawatan utama pada pasien *wound dehiscence* adalah gangguan integritas jaringan. Asuhan utama yang dilakukan adalah perawatan luka dengan kolaborasi VAC. Pada hari ke-1 dan ke-2 didapatkan hasil eksudat minimal dan tidak berbau. Pada hari ke-14 didapatkan eksudat minimal, tidak berbau, luas luka mengecil dari 1,5cm menjadi 1,3cm.

**Discussion:** *Wound dehiscence* dengan terapi VAC merupakan alternatif pilihan yang dapat diterapkan untuk membantu penutupan luka, walaupun jarang digunakan karena membutuhkan biaya tinggi. Petugas kesehatan bisa memberikan pemahaman bahwa VAC dapat menjadi alternatif metode rawat luka pada luka kompleks.

**Kata Kunci:** *Wound dehiscence*, post ORIF ankle, gangguan integritas jaringan, VAC